BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya tentang Strategi PAC IPPNU dalam Membentuk Karakter Pemimpin di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengurus PAC IPPNU Dalam Membentuk Karakter Pemimpin Di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Strategi PAC IPPNU dalam membentuk karakter pemimpin meliputi pembinaan terhadap calon kader pengurus PAC IPPNU melalui Pendidikan dan pelatihan, bimbingan terhadap para remaja putri atau anggota IPPNU yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Pengkaderan dan Pengembangan SDM berupa kegiatan LAKSUS (Latihan Kader Khusus) dan PERKEDA (Perkemahan Dakwah). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan tambahan yang diadakan oleh PAC IPPNU sebagai pembinaan pengkaderan tambahan, selain kegiatan yang telah diatur oleh Pimpinan Pusat IPPNU.

2. Keefektifan Strategi PAC IPPNU Dalam Membentuk Karakter Di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh PAC IPPNU Kecamatan Gurah ini merupakan strategi yang efektif jika digunakan dalam membentuk karakter pemimpin. Melalui pembinaan dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan dapat berdampak pada karakter kader-kader IPPNU. Hal ini dapat

dilihat dari adanya kader-kader IPPNU yang telah banyak meraih prestasi dalam organisasi ini. Selain itu kader IPPNU juga meraih kaderisasi terbaik se-Kabupaten Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagaimana yang disebutkan di bawah ini:

1. Bagi pengurus PAC IPPNU Kecamatan Gurah

Saya tujukan kepada pengurus PAC IPPNU Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri untuk terus mengembangkan kader-kadernya dengan memiliki karakter sebagai pemimpin yang mana guna untuk mencetak pemimpin yang berilmu, berakhlakul karimah, dan berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah. Dengan memiliki kader-kader yang berkarakter pemimpin diharapkan dapat mengayomi anggotanya untuk terus berjuang di organisasi ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan peneliti ini, dalam melakukan penelitian lebih memperluas dalam menggunakan strategi pengembangan karakter, tidak harus karakter sebagai pemimpin. Namun pengembangan karakter yang lain, yang mampu memberikan hal positif dan mencetak pemimpin yang berkualitas.